BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam model pendampingan pastoral gereja sangat penting dalam mendampingi orang tua yang anaknya berpindah agama dalam hal ini gereja hadir sebagai prbadi yang menguatkan anggota jemaatnya yang dalam masalah. Pihak gereja memberikan pelayanan kepada warga gereja yang anaknya berpindah agama dengan cara memberikan pemahaman bahwa setiap anak berhak untuk memilih jalan yang ia ingingkan. Tugas orang tua ialah mendidik dan mengarahkan anak-anak pada masa depan yang dianggap orang tua baik. Selain itu penguatan dalam hal pendampingan pastoral juga terus menerus dilakukan kepada orang tua yang anaknya berpindah agama sehingga orang tua tersebut tidak merasa gagal dalam mendidik anak.

Gereja sangat dibutuhkan oleh angota jemaat yang mengalami masalah, untuk membalut luka anggota jemaat yang mempunyai masalah lewat penguatan pendampingan pastoral yang terus dinantikan oleh anggota jemaat sehingga hubungan Majelis gereja dan anggota jemaat tetap terjalin dengan baik.

B. Saran

1. Saran kepada IAKN Toraja

a. Kepada IAKN Toraja sebaiknya menambah referensi mengenai pendampingan pastoral kepada orang tua, karena melihat reterensi

yang ada masih sangat minim. Hal tersebut sekiranya dapat memudahkan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar tentang pendampingan pastoral.

1. Saran untuk anggota jemaat

Dalam kasus pendampingan pastoral kepada orang tua yang anaknya pindah agama yang dalam hal ini dilakukan BPM sebaiknya lebih diefisiensikan lagi. Sebaiknya jangan hanya satu orang yang melakukan pendampingan pastoral dalam jemaat, alangkah bagusnya jika ada sosialisasi tentang pendampingan pastoral dikalangan Majelis Gereja sehingga majelis gereja semuanya dapat mengambil alih dalam tanggung jawab ini. Dengan demikian setiap masalah yang dialami anggota jemaat dapat didampingi oleh majelis gereja.

1. Saran untuk penulis selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya, sekiranya apabila mengangkat tentang pendampingan pastoral yang digunakan gereja kepada orang tua yang anaknya berpindah agama, lebih berfokus pada praktek bersama dengan majelis gereja tentang pendampingan pastoral tersebut, dengan demikian dapat memberikan contoh kepada majelis yang lain tentang cara memberikan pelayanan pastoral. Hal ini akan mengambil waktu yang panjang tapi juga akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa.